

**STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP
PERLINDUNGAN MASYARAKAT KETURUNAN
INDONESIA DI MINDANAO, FILIPINA SELATAN**

Oleh

JOSHUA ALEXANDER NELSON TAIRAS

372016059

Diajukan Kepada

**Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2022

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joshua Alexander Nelson Tairas
NIM : 372016059 Email : tairasalexander@gmail.com
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Tugas Akhir : Strategi Pemerintah Indonesia Terhadap Perlindungan Masyarakat Keturunan Indonesia di Mindanao, Filipina Selatan.
Pembimbing : 1. R. M. Suryo Sakti Hadiwijoyo, S.Si., M.H.
2. Christian H.J. de Fretes, S.IP., M.A.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 17 Desember 2022


Joshua Alexander Nelson Tairas

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Indonesia Terhadap Perlindungan Masyarakat
Keturunan Indonesia di Mindanao, Filipina Selatan.
Nama Mahasiswa : Joshua Alexander Nelson Tairas
NIM : 372016059
Program Studi : Hubungan Internasional

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



R. M. Suryo Sakti Hadiwijoyo, S.Si., M.H



Christian H.J. de Fretes, S.IP., M.A.

Diketahui Oleh,
Kaprodi,

Disahkan Oleh,
Dekan,



Roberto Octovianus Cornelis Seba, S.H., M.H.I



Drs. Darul Purnomo, M.Si

Disetujui tanggal: 20 Desember 2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi kesempatan berkuliah di Universitas Kristen Satya Wacana, program studi Hubungan Internasional, serta telah memberi segala pengalaman lainnya terkait dunia perkuliahan dan organisasi, hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul penelitian “*Strategi Pemerintah Indonesia Terhadap Perlindungan Warga Keturunan Indonesia di Mindanao, Filipina Selatan*”.

Penelitian skripsi adalah syarat akhir kelulusan untuk gelar sarjana di Universitas Kristen Satya Wacana, tanpa penyertaan Tuhan Yesus, penulis tidak akan dapat mencapai titik ini.

Pengambilan topik penelitian skripsi terinspirasi langsung dari kisah orang tua penulis, yang merupakan Warga Keturunan Indonesia di Mindanao yang pulang ke Indonesia dan menjadi WNI hingga sekarang.

Segala puji syukur kepada Tuhan yang telah memberikan kedua dosen pembimbing Christian H. J. de Fretes dan Suryo S. Hadiwijoyo, yang telah dengan sabar membimbing selama penulis proses penulisan skripsi ini.

Penulis sadar benar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat terbuka atas saran dan kritikan terkait penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi semua orang dan bagi bangsa Indonesia.

Salatiga, 17 Desember 2022

Joshua A. N. Tairas

MOTTO

사람들은 몰라 너의 날개를 못 봐
네가 만난 세계라는 건 잔인할지도 몰라

*People don't know, they don't see your wings
A new world you've met could be cruel*

Taeyeon. "I"



PERSEMBAHAN

“Humans need other humans” basic principle of human being. Penulis dapat berada diposisi seperti ini, tidak terlepas dari segala campur tangan dari berbagai pihak, penulis mengapresiasi segala jenis bantuan yang penulis terima, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dan dapat meraih gelar atas segala jerih payah pada 6 tahun perkuliahan. Tulisan ini penulis persembahkan dan sekaligus memberi ucapan syukur dan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Yang Maha Esa, sebuah kehormatan bagi penulis telah mendapatkan berkat oleh Tuhan Yesus yang telah memberikan penulis pengetahuan, serta juga telah memberi orang - orang terdekat yang sangat berharga bagi penulis.
2. † Nelson Makarunggala Layang, seseorang yang sangat berperan penting dalam penulisan tugas akhir penulis, inspirasi bagi topik penelitian skripsi ini. Terima kasih opa atas semua kisah untuk cucumu ini, terima kasih juga untuk segala kebaikanmu, maaf karena telah terlambat memberikanmu rasa bangga.
3. † W. J. Alexander Tairas, atas dedikasimu terhadap bangsa dan keluarga, penulis dapat belajar menjalankan kehidupan perkuliahan yang luar biasa, berorganisasi dan mengikuti perlombaan seperti debat, opa telah banyak memberi pelajaran hidup.
4. † Yuana Novia Tairas, tidak akan pernah terlupakan dan tidak akan pernah sia - sia, semua pelajaran yang telah diberikan sejak dulu. Mama tetap hidup dihati kami semua.
5. Jones A. H. Tairas & Cheryl Layang, kedua orang yang paling berperan bagi kehidupan penulis. Semua pengorbanan mami papi untuk menghidupi anak sulungmu ini, telah mulai sedikit terlihat hasilnya, tolong jangan berhenti menjadi panutan untuk ketiga anakmu, terkhusus Joneth yang masih kecil dan membutuhkan kalian berdua.
6. Hermanus Jody Lengkey, Yunita Jaqueline Tairas, Ezra Janary Alexander Lengkey, terima kasih telah membantu Joshua dan Joan dalam perkuliahan,

terima kasih untuk setiap kehadiran di semua masa kritis kami, terima kasih telah menjadi orang tua kami.

7. Stientje Aneke Pandelaki & Elisa Capilitan, kedua oma yang selalu semangat dan tidak pernah lupa memberi suport kepada cucu - cucunya.
8. Joanne Jaqueline Pacitha Tairas & Joneth Sangiang Anamalaika Tairas, kedua adik yang selalu membebani kakak sulungnya, terimakasih telah hadir di dunia ini dan mewarnai hidup kakak, yok bisa yok, keluarga sejahtera dan harmonis. Khusus Joanne, maafkan kakak yang belum sanggup menjadi panutan untukmu, kakak selalu berharap yang terbaik melimpahimu.
9. Nelisa Ruth Layang & Enardson Layang, sebagai bibi dan paman penulis, yang ikut serta dalam membantu penulisan tugas akhir ini sebagai narasumber yang melengkapi data tentang Nelson Layang.
10. Keluarga besar Tairas Pandelaki, dan keluarga besar Layang Capilitan, yang sangat penulis banggakan.
11. Christian H. J. de Fretes & Suryo S. Hadiwijoyo, kedua dosen pembimbing yang telah menyertai penulis dalam proses penulisan tugas akhir, terimakasih untuk semua ilmu dan masukan yang termuat dalam penulisan ini.
12. Flavianus D. Melsasail, J. Thomas E. Matulesy, Novriesta Umbu W. Nau, ketiga dosen wali penulis, yang secara bergantian telah membimbing penulis dan mengajarkan penulis atas semua ilmu perkuliahan.
13. Triesanto R. Simanjuntak, dosen yang juga sempat menjadi partner saat masih menjabat sebagai Kaprodi HI UKSW, sewaktu penulis menjabat sebagai ketua IRSA HI UKSW,
14. Jafli N. Surentu, Marisa Ruth Nitalessy, Tesa F. Wungkana, Waraney A. M. Punuh, Musa D. G. E. Maramis, A. M. Pinandita, K. Nathanael T. Punuh, Ryshel A. G. Pontoh, Mark Senduk, keluarga Kotabaru Raya, terimakasih telah menemani semua momen terbaik selama perkuliahan di Salatiga.
15. Aldiron J. Tahalele, Aldo Sahoka, Fiorentina Elyonova, Rafelito Glan, Panjie Adhi N., Brigitalia Rompas, Yemima Christin, Kris Monita, Mei Ambarita, Juan Carlos, Galih Priambada. Terimakasih para teman - teman seperjuangan sudah saling menopang.

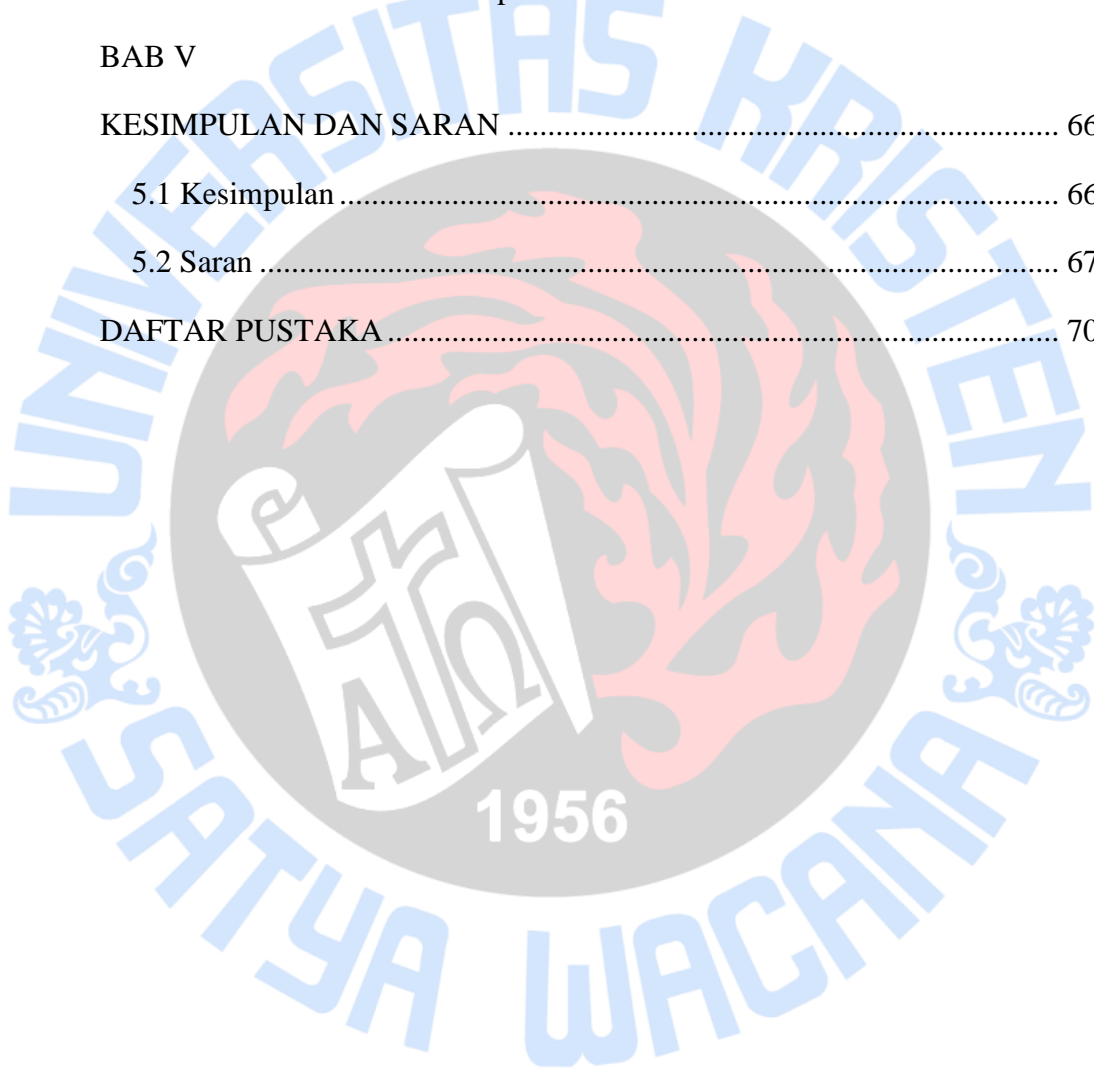
16. Keluarga besar Sengkanaung dan Kemamora, komunitas etnis di Salatiga yang menaungi penulis untuk tetap bisa merasakan suasana kampung halaman di tanah rantau.
17. Warga Jln. Cempaka & warga Jln. Kotabaru Raya, yang telah dengan hangat menerima dan memberi kesan positif selama penulis berada di Salatiga.
18. Atase Protokol dan Konsuler KBRI Manila, Bapak Isman Pasha, sebuah kehormatan dapat mewawancarai beliau dan bertukar pandangan terkait topik yang diteliti, seorang yang sangat terbuka dan baik, ucapan terima kasih spesial untuk bapak, dan sehat selalu bapak.
19. Jectiar Layang, Jack M. Layang, Josapath Layang, ketiga kakak beradik, sepupu dari Nelson Layang yang masih di Filipina, yang telah membantu melengkapi data terkait Nelson Layang dan memberi data lain seperti data situasi PIDs di lapangan, penulis merasa beruntung memiliki keluarga yang masih berada di Mindanao.
20. Milo, Moli, Taya, ketiga makhluk berbulu yang tidak pernah lelah membebani kehidupan seorang Joshua A. N. Tairas, terimakasih sudah menemani dan membahagiakan bapak kalian ini selama kuliah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Welfare State Theory	8
2.2 Konsep Kewarganegaraan	11
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	13

2.4 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
BAB III	
METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	19
3.2 Unit Amatan.....	19
3.3 Unit Analisis	20
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data	21
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Warga Keturunan Indonesia di Mindanao, Filipina Selatan.....	23
4.1.1 Historiografis Warga Keturunan Indonesia di Mindanao (Sangihe - Talaud).....	23
4.1.2 Profil Warga Keturunan Indonesia di Mindanao (Sangihe - Talaud)	32
4.1.3 Problematika Warga Keturunan Indonesia di Mindanao.....	37
4.2 Program Pendaftaran dan Konfirmasi WNI di Filipina	44
4.2.1 Latar Belakang dan Tujuan Program	44
4.2.2 Dasar Hukum Pelaksanaan Program.....	45
4.2.3 Prosedur Pelaksanaan dan Hasil Program	45
4.3 Mandatory Consular Notification Indonesia - Filipina.....	50
4.3.1 Pemahaman Umum Mandatory Consular Notification	50
4.3.2 Kesepakatan MCN Indonesia - Filipina.....	51
4.3.3 Prosedur dan Pelaksanaan MCN Indonesia - Filipina	53
4.4 Perlindungan Pemerintah Indonesia terhadap Warga Keturunan Indonesia di Mindanao, Filipina Selatan	56

4.4.1 Indonesia Sebagai Negara Kesejahteraan (<i>welfare state</i>).....	57
4.4.2 Strategi Perlindungan Pemerintah Indonesia terhadap Warga Keturunan Indonesia di Mindanao melalui Joint Commision for Bilateral Cooperation 2014.....	58
4.4.3 Upaya Perlindungan Terhadap Warga Keturunan Indonesia di Mindanao Selain Dari Hasil Kesepakatan JCBC.....	62
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR GAMBAR

1. Kepulauan Sangihe dan Talaud.....
2. Rute Austronesian and Austroasiatic di Indonesia.....
3. Contoh Alien Certificate of Registered Identity Card (ACR-I Card)
4. Jenis - jenis ACR-I Card menurut urusan keimigrasian pelaku migra.....
5. *Border Crossing Area Marore dan Border Crossing Station Batugading, Balut*
6. Foto sejumlah Pamboat yang sedang “Sandar” di panta.....
7. Foto sejumlah Kapal Pajeko (Kapal Fuso/Kapal Motor) sedang berlayar.....
8. Akta Kelahiran Filipina milik Cheryl Layang, anak ke-2 dari pasangan Nelson (Indonesia) dan Elisa (Filipina)
9. Alur perubahan status Warga Keturunan Indonesia di Mindanao
10. Alur Prosedur Penahanan menggunakan Consular Notification.....

DAFTAR TABEL

- 2.1. Daftar Penelitian Terdahulu
- 4.1. Wilayah - wilayah perbatasan Filipina - Indonesia Menurut Ratifikasi Revised Agreement on Border Crossing Between Republic of Philippines and Republic of Indonesia 1974.....
- 4.2. Jumlah Warga Keturunan Indonesia di Filipina yang tidak memiliki KTP Menurut Daerah Tempat Tinggal, tahun 2003

ABSTRAK

Problematika perbatasan Indonesia - Filipina, yang mengacu pada aktivitas lintas batas, menciptakan permasalahan status kewarganegaraan. Terkhusus kepada Warga Keturunan Indonesia di Mindanao, Filipina Selatan yang berjumlah 8.745 orang (warga dari Sangihe - Talaud). Bagaimana kemudian strategi pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan perlindungan terhadap Warga Keturunan Indonesia di Mindanao?. Penelitian ini menggunakan *welfare state theory* sebagai acuan analisis sikap pemerintah Indonesia untuk pengambilan langkah terhadap perlindungan Warga Keturunan Indonesia di Mindanao, penelitian ini juga menggunakan konsep kewarganegaraan yang diambil dari hukum atau konstitusi Indonesia maupun Filipina untuk memudahkan alur pikir dalam melihat permasalahan status kewarganegaraan Warga Keturunan Indonesia di Mindanao. Penelitian ini kemudian menjelaskan bagaimana hubungan historiografis antara warga Sangihe - Talaud, dengan warga Mindanao, sebagai dasar pemahaman sumber permasalahan lintas batas dan status kewarganegaraan. Selain itu penelitian ini juga kemudian menjelaskan *Joint Commision for Bilateral Cooperation Indonesia - Filipina 2014* yang menjadi momen terciptanya *Mandatory Consular Notification* dan program Pendaftaran dan Konfirmasi WNI, yang mana kedua instrumen tersebut adalah jalur pemerintah Indonesia untuk menciptakan perlindungan yang sustainable dan masif terhadap Warga Keturunan Indonesia di Filipina. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa, pemerintah Indonesia dengan segala kompetensinya, menciptakan akses terhadap perlindungan Warga Keturunan Indonesia di Mindanao, melalui JCBC Indonesia - Filipina 2014, dan untuk hasil maksimal atas tugas perlindungan pemerintah Indonesia, maka Warga Keturunan Indonesia perlu mendapatkan status WNI sehingga dapat terhubung dengan segala akses jaminan kesejahteraan sebagai perlindungan.

Kata Kunci: Warga Keturunan Indonesia, Perbatasan Indonesia - Filipina, Status Kewarganegaraan, Perlindungan, JCBC RI-RP 2014.

ABSTRACT

The Indonesia - Philippines border problem, which refers to cross-border activities, creates problems of citizenship status. Especially for Persons of Indonesian Descent in Mindanao, Southern Philippines, included 8,745 people (Sangihe - Talaud). What is the Indonesian government's strategy in dealing with the problem of protecting Persons of Indonesian Descent in Mindanao?. This study uses welfare state theory as a reference for analyzing the strategy of the Indonesian government to take steps towards the protection of Indonesian Descent in Mindanao, this research also uses the citizenship concept, taken from Indonesian and Philippines constitutions, to facilitate understanding in looking at issues of citizenship status of PIDs. This study then explains the historiographical relationship between the Sangihe - Talaud residents, and the Mindanao people, as basis to understanding the sources of cross-border problems and citizenship status. This research also explains the 2014 Joint Commission for Bilateral Cooperation between Indonesia and the Philippines, which became the moment for the creation of the Mandatory Consular Notification and the Pendaftaran dan Konfirmasi WNI Program, both agreement are the Indonesian government's path to create sustainable and massive protection for PID in Philippines. Results of this study reveal that, the Indonesian government with all its power, creates access to the protection of PIDs in Mindanao, through JCBC Indonesia - Philippines 2014, and for maximum protection duties, Indonesian Citizens need to obtain citizenship status as WNI, so they can connected with all access to welfare insurance as protection.

Keywords: *Person of Indonesian Descent, Indonesia-Philippines Border, Citizenship Status, Protection, JCBC RI-RP 2014.*